

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala Sekolah mempunyai tugas dalam pengembangan peningkatan kualitas pendidikan ditingkat sekolah. Dalam hal ini bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kepala Sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan atau kecakapan mengelola sekolah. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, jika semua warga sekolah dalam bekerja mendapatkan kegembiraan dan kepuasan di sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus memiliki kesanggupan atau kecakapan selaku pengembang dan pemandu pendidikan dalam mewujudkan pendayagunaan setiap personal secara maksimal dalam melaksanakan tugasnya. Dalam rangka mengembangkan peningkatan pendidikan secara bersama-sama semua personal agar bergerak ke arah pencapaian tujuan sesuai pelaksanaan tugas masing-masing secara efisien dan efektif (Hamrin, 2011).

Kelayakan mengajar tidak cukup hanya diukur berdasarkan pendidikan formal tetapi juga harus diukur berdasarkan bagaimana kemampuan guru dalam mengajar dan sesi penguasaan materi, menguasai, memilih dan menggunakan metode, media serta evaluasi pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, Nurani, (2007) menyatakan bahwa 40% jumlah

tenaga pendidik tidak layak mengajar atau hanya 60% dari 1,8 juta guru SD – SLTA di Indonesia yang memenuhi standar kompetensi.

Kondisi seperti itu diperparah dengan kurang optimalnya fungsi kepengawasan Kepala Sekolah. Bila selama ini banyak pendapat menyatakan profesionalisme guru di Indonesia relatif rendah atau kurang memadai, hal itu merupakan akibat dari kurangnya kepengawasan kepala sekolah.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengkaji dan menggali supervisi (Kepala Sekolah) yang berkaitan dengan kinerja guru, disebabkan oleh: (1). Adanya kecenderungan melemahnya kinerja guru dimana berdasarkan pengalaman penulis menjadi Kepala Sekolah yaitu terjadinya guru yang membolos mengajar, guru yang masuk ke kelas yang tidak tepat waktu, guru mengajar tidak mempunyai persiapan mengajar, guru tidak punya absensi siswa, (2) adanya pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah belum dilaksanakan dengan sebaik – baiknya kepada guru. Beberapa rekan penulis yang sama – sama menjabat menjadi Kepala Sekolah mengaku kurang serius dalam melaksanakan fungsinya sebagai supervisor, (3) adanya penurunan kinerja guru merupakan salah satu penyebab menurunnya nilai siswa. Oleh karena itu perlu diungkap tentang supervisi Kepala Sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SDN 3 Selur, Kabupaten Ponorogo. Oleh karena itu maka penulis perlu melakukan penelitian tindakan dengan judul: *“Peningkatan Kinerja Guru Dalam*

Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SDN 3 Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo “

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemampuan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana respon guru terhadap pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah?
4. Bagaimana efektivitas pembinaan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?
5. Bagaimana model pembinaan Kepala Sekolah melalui kelompok kerja guru?
6. Bagaimana peningkatan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar melalui pembinaan Kepala Sekolah?
7. Bagaimana peningkatan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar melalui Supervisi akademik tahun Pelajaran 2023/2024?
8. Bagaimana efektivitas supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar?

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan guru menyusun Pengembangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan supervisi akademik?
2. Bagaimana keterampilan guru mengorganisasikan kegiatan belajar siswa dengan supervisi akademik?
3. Bagaimana keterampilan guru mengembangkan evaluasi pembelajaran dengan supervisi akademik?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Penerapan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar di SDN 3 Selur Kecamatan Ngrayun tahun pelajaran 2023/2024.
2. Peningkatan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar melalui supervisi akademik di SDN 3 Selur Kecamatan Ngrayun Tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan unsur – unsur yang berpengaruh dengan peningkatan kualitas pembelajaran sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas guru dalam tugasnya sebagai pendidik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pengembangan sumber daya manusia khususnya guru oleh para praktisi pendidikan.
2. Hasil penelitian akan berguna bagi kepala sekolah dan guru, khususnya kepala SD se Kabupaten Ponorogo dalam peningkatan mutu pendidikan terutama kualitas guru melalui pembinaan oleh kepala sekolah.
3. Kegunaan lain, bagi guru yang bersangkutan dalam peningkatan kualitas pembelajaran sebagai tenaga pengajar yang profesional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada dunia pendidikan pada umumnya dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru melalui optimalisasi fungsi kepala sekolah.
4. Jika hasil penelitian ini terbukti maka dapat digunakan sebagai rujukan untuk memperbaiki kualitas mengajar guru melalui pelatihan yang dipengaruhi oleh faktor pembinaan kepala sekolah. Diharapkan di sekolah – sekolah, kepala sekolah dapat memainkan perannya sebagai supervisor dan motivator yang baik kepada guru.
5. Secara teoritis hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara pembinaan melalui supervisi

klinis terhadap peningkatan kinerja guru sehingga dapat mengetahui pemanfaatannya di bidang pendidikan.

6. Dapat dipakai sebagai bahan rujukan bagi kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar.